PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **Maslikan**, **NIM: 219 310 040**, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 18 Februari 2022
Yang menyatakan,



MASLIKAN
NIM. 219 310 040

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, **Pelaksanaan Supervisi Pengawas terhadap Kinerja Guru MTsN 4 Enrekang,** yang disusun oleh **Maslikan**, **NIM: 219 310 040**, mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian tesis yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 12 Februari 2022 M bertepatan dengan tanggal 11 Rajab 1443 H. Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare

Parepare, 12 Februari 2021 M
11 R a j a b 1443 H

Dewan Penguji

Ketua	:	Dr. Nur Ida, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	:	Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.	(.....)
Penguji I	:	Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.	(.....)
Penguji II	:	Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.	(.....)
Penguji III	:	Dr. M. Nasri Hamang, S.H.I., M.Ag.	(.....)
Pembimbing I	:	Prof. Dr. Drs. Amaluddin, M.Hum.	(.....)
Pembimbing II	:	Dr. Bustanul Iman RN, M.A.	(.....)

Diketahui oleh:

Direktur Program Pascasarjana	**Ketua Program Studi**
Universitas Muhammadiyah Parepare	**Pendidikan Agama Islam**
Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.	**Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.**
NBM. 948 442	**NBM. 655 127**

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadirat Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada ummat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta, ayahanda Bapak Supadi (Almarhum), dan Ibunda tercinta Ibu Suminah (Almarhumah), yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. M. Nasir S, M.Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).
2. Ibu Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare).
3. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam strata dua (S2), atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Drs. Amaluddin, M.Hum, sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Dr. Bustanul Iman, RN, M.A, Selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
6. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
7. Demikian juga terima kasih kepada Istri tercinta Muna, yang tidak mengenal lelah senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan studi dengan baik, meskipun telah melalui berbagai rintangan.
8. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan.Amin.

Parepare, 17 Desember 2021 M
13 Jumadil Awal 1443 H
Yang menyatakan,

MASLIKAN
NIM. 219 310 040

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TRANSLITERASI ix
ABSTRAK xi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 13
C. Rumusan Masalah 14
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 14
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 18
A.Penelitian yang Relevan 18
B. Kajian Teori 22
C. Kerangka Pikir Penelitian 59

BAB III METODE PENELITIAN 61
A. Lokasi dan Jenis Penelitian 61
B. Pendekatan Penelitian 61
C. Waktu dan Tempat Penelitian 62
D. Sumber Data 62
E. Instrumen Penelitian 65
F. Teknik Pengumpulan Data 67
G. Teknik Analisis Data 69
H. Uji Keabsahan Data 71

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 77
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 77
B. Hasil Penelitian 83
C. Pembahasan 104

BAB V PENUTUP …….. 116
A. Kesimpulan 116
B. Saran-saran 117

KEPUSTAKAAN 121
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. *Translitersi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا َ	*fatḥah*	A	A
ِ	*Kasrah*	I	I
ا ُ	*ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ىْ	*fatḥah* dan *ya*	Ai	a dan i
◌َ وْ	*fatḥah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ *kaifa*

هَوْلَ *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ ا / ... َ ى	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
◌ِ ى	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
◌ُ و	*ḍammah* dan *wau*	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan*ḍammah*, transliterasinya adalah [t].Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفَال *rauḍah al-aṭfāl*

المَدِيْنَةُ الفَاضِلَةُ *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الحَقُّ : *al-ḥaqq*
للحَجُّ : *al-ḥajj*
نُعِّمَ : *nu''ima*
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ىber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيّ 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزلْزَلَةُ: *al-zalzalah*
الفَلْسَفَةُ: *al-falsafah*
البِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ *ta'murūna*
النَوْءُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ: *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia.Kata, istilah atau kalimat yang

sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas.Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

FīẒilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= *subh}a>nahu> wa ta'a>la>*
saw.	= *s}allalla>hu 'alaihi wa sallam*
H	= Hijrah
M	= Masehi
PAI	= Pendidikan Agama Islam
PPAI	= Pengawas Pendidikan Agama Islam
RPP	= Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Wakamad	= Wakil Kepala Madrasah
ICT	= *Information Communication and Technology*
MTsN	= Madrsah Tsanawiyah Negeri
QS …/…: 4	= Contoh: Q.S. al-Baqarah/2: 4

ABSTRAK

Nama	**:**	**MASLIKAN**
NIM	**:**	**219 310 040**
Judul	**:**	**Pelaksanaan Supervisi Pengawas terhadap Kinerja Guru MTsN 4 Enrekang.**

Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui Pelaksanaan Supervisi Pengawas terhadap Kinerja Guru MTsN 4 Enrekang.

Jenis penelitian dan pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian pada pengungkapan masalah sebagaimana adanya teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, dengan menggunakan analisis data yaitu; penyajian data, Reduksi data, dan Penarikan kesimpulan (*verifikasi*). Dengan menguji dan menganalisis data yaitu: (1) *kredibilitas* (validitas internal), (2) *transferabilitas* (validitas eksternal), (3) *dependabilitas* (reliabilitas), dan (4) *konfirmabilitas* (objektivitas).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan, Perencanaan supervisi pengawas untuk meningkatkan kinerja guru yaitu dimulai dengan pembuatan program kepengawasan yang meliputi program tahunan dan program semester. Kedua program kepengawasan tersebut baik tahunan maupun semester dibuat pada setiap awal tahun ajaran baru yaitu pertengahan bulan juni hingga bulan juli tahun pelajaran yang akan datang. Pelaksanaan perencanaan supervisi pengawas untuk meningkatkan kinerja guru diawali dengan memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran yang telah dipersiapkan dan akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. perangkat pembelajaran yang selanjutnya berujung pada proses pembelajaran. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan perencanaan suvervisi pengawas untuk meningkatkan kinerja guru di MTsN 4 Enrekang, yaitu segala aspek yang berhubungan dengan supervisi pendidikan yang menyangkut pelaku dan materialnya. Person yang terkait dengan supervisi pendidikan adalah pengawas sebagai pelaku supervisi, Kepala MTsN 4 Enrekang, dan guru, sedang unsur materialnya adalah segala sarana prasarana yang terkait dengan kegiatan supervisi pendidikan dan kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Supervisi Pengawas, Kinerja Guru.

ABSTRACT

Name	**:**	**MASLIKAN**
ID	**:**	**219 310 040**
Title	**:**	**Implementation of Supervisory Supervision on Teacher Performance at MTsN 4 Enrekang.**

This study aims to determine the implementation of supervisory supervision on teacher performance at MTsN 4 Enrekang.

This type of research and research approach is qualitative. Research on the disclosure of problems as they are data collection techniques using observations, interviews, and documentation, using data analysis, namely; data presentation, data reduction, and conclusion drawing (verification). By testing and analyzing the data, namely: (1) credibility (internal validity), (2) transferability (external validity), (3) dependability (reliability), and (4) confirmability (objectivity).

The results of this study indicate that planning for supervisory supervision to improve teacher performance begins with the creation of a supervisory program which includes annual programs and semester programs. The two supervisory programs, both annual and semester, are made at the beginning of each new school year, namely mid-June to July of the next academic year. The implementation of supervisory supervision planning to improve teacher performance begins with checking the completeness of learning tools that have been prepared and will be used by teachers in the learning process. learning tools which then culminate in the learning process. Supporting and inhibiting factors in the implementation of supervisory supervision planning to improve teacher performance at MTsN 4 Enrekang, namely all aspects related to educational supervision involving actors and materials. Persons related to educational supervision are supervisors as supervisors, the Head of MTsN 4 Enrekang, and teachers, while the material elements are all infrastructure related to educational supervision activities and learning activities.

.

Keywords: Supervisory Supervision, Teacher Performance.